

## Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa

Dewi Yuliyanti<sup>1\*</sup>, Lilis Purwitasari<sup>1</sup>, Tutik Rosiani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Manajemen, STIE Rajawali Purworejo, Indonesia

\*email: [dewiyul160702@gmail.com](mailto:dewiyul160702@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to determine the role of Village Owned Enterprises (BUMDEs) in Purworejo Regency in increasing the village's original income. The research method used in this study is a quantitative method, the data sources used are primary data obtained from interviews, and distributing questionnaires. The population used in this study were Purworejo Regency BUMDes which are members of the Purworejo Regency BUMDes Forum with a total of 469 Business Entities. The sampling technique uses a purposive sampling technique using certain criteria. The samples in this study were 100 business entities. The data analysis technique in this research is in the form of an instrument test consisting of a validity test and a reliability test, then a statistical test which includes multiple correlation tests, multiple regression and determination tests, the final test is a hypothesis test (T test). Based on the results of the T test, the BUMDes role variable from  $t$  count 5.991 >  $t$  table 1.660 and a significance value of  $0.000 < 0.05$  this shows that there is a positive and significant effect on increasing the village's original income. This means that the hypothesis  $H_0$  which states that there is no positive and significant influence between the role of BUMDes and the village's original income is rejected and  $H_1$  which states that there is a positive and significant effect between the role of BUMDes and the village's original income is accepted. The results of this study can be concluded that the existence of BUMDes can increase the village's original income, especially in Purworejo Regency.*

### ABSTRAK

#### Kata Kunci:

*Peran BUMDes; Pendapatan Asli Desa; Ekonomi Desa.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs) Kabupaten Purworejo terhadap peningkatan pendapatan asli desa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari wawancara, dan penyebaran kuesioner. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah BUMDes Kabupaten Purworejo yang tergabung dalam Forum BUMDes Kabupaten Purworejo sejumlah 469 Badan Usaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Teknik Purposive Sampling* dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Adapun sampel pada penelitian ini sebanyak 100 Badan Usaha. Teknik analisis data dalam penelitian berupa uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian uji statistik yang meliputi uji korelasi berganda, regresi berganda dan uji determinasi, pengujian terakhir adalah uji hipotesis (Uji T). Berdasarkan dari hasil Uji T, variabel peran BUMDes dari  $t$  hitung 5,991 >  $t$  tabel 1,660 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli desa. Hal ini berarti bahwa hipotesis  $H_0$  yang mengatakan bahwa tidak ada

---

pengaruh yang positif dan signifikan antara peran BUMDes terhadap Kemandirian Ekonomi Desa ditolak dan H1 yang mengatakan ada pengaruh antara peran BUMDes terhadap Kemandirian Ekonomi Desa diterima. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya BUMDes bisa meningkatkan pendapatan asli desa khususnya di Kabupaten Purworejo.

---

## PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional sebagai pengamalan Pancasila yang mencakup seluruh aspek kehidupan bangsa diselenggarakan bersama oleh masyarakat dan Pemerintah. Tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Masyarakat adalah pelaku utama pembangunan dan Pemerintah berkewajiban mengarahkan, membimbing, melindungi serta menumbuhkan suasana yang menunjang. Kegiatan masyarakat dan kegiatan Pemerintah saling menunjang, saling mengisi, dan saling melengkapi dalam satu kesatuan langkah menuju tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menjelaskan bahwasanya desa mempunyai otoritas yang luas dalam mengelola urusan pemerintahannya untuk menumbuhkan tingkat kesejahteraan serta kualitas hidup masyarakatnya. Di Dalam bidang keuangan pemerintahan desa, permasalahan yang umum terjadi dan harus diatasi oleh pemerintah desa yaitu masih rendahnya kontribusi PADes dibandingkan kontribusi dana bantuan yang didapatkan dari Pemerintah Pusat (Ernawati & Riharjo, 2017). Sejalan dengan hal itu, total PADes juga masih relatif kecil dibandingkan dengan total penerimaan dana dari Pemerintah Kabupaten/Kota, sehingga dapat dikatakan bahwa desa masih sangat tergantung dengan pemberian dana dari Pemerintah Kabupaten/Kota.

Dalam lingkup lebih kecil, kedudukan desa sebagai lingkup pemerintahan yang lebih dekat kepada masyarakat menjadikan segala panduan operasional desa yang digariskan oleh pemerintah pusat maupun daerah penting tersedia. Upaya peningkatan kesejahteraan dilakukan dengan mengupayakan terbangunnya sumber-sumber penghasilan asli desa (PADes). Sumber penghasilan desa tersebut di antaranya berbentuk badan usaha, atau Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Ridlwan, 2013). Ratna Azis Prasetyo, 2016, memberikan penjelasan bahwa di dalam prasyarat pelaksanaan BUMDes secara eksplisit telah disebutkan peranan dari BUMDes, yaitu sebagai bisnis ekonomi dan bisnis sosial. Peranan secara ekonomi tentu saja meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui usaha-usaha yang dikelola oleh BUMDes serta kontribusinya terhadap kas desa atau PADes.

BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes

dalam operasionalisasinya ditopang oleh lembaga moneter desa (unit pembiayaan) sebagai unit yang melakukan transaksi keuangan berupa kredit maupun simpanan. Pada dasarnya BUMDes diharapkan mampu menjembatani upaya penguatan ekonomi di pedesaan. BUMDes terbukti mampu menjadi kekuatan ekonomi baru di desa, yaitu: Pertama, BUMDes telah membangkitkan perekonomian desa dengan hadirnya aktivitas dan transaksi ekonomi yang membuka lapangan kerja di desa berupa desa wisata, pemandu wisata, kuliner, tukang foto, toko souvenir, parkir desa, dan homestay (pro job dan pro growth); dan Kedua BUMDes secara finansial telah memberikan kontribusi keuangan desa berupa Pendapatan Asli Desa (PADes). Peningkatan PADes melalui BUMDes akan meningkatkan kemandirian keuangan desa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Triganda (2018) menemukan bahwa Pendapatan Asli Daerah secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah. Menurut penelitian Kristina et al. (2021) menemukan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap peningkatan kemandirian keuangan daerah Kabupaten Halmahera Tengah. Selain itu hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Puspayanthi et al. (2017) menyatakan bahwa optimalisasi Badan usaha Milik Desa berpengaruh positif signifikan terhadap kemandirian desa, juga didukung oleh penelitian dari Dewi (2014) yang menyatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan asli desa.

Efektivitas pendirian BUMdes sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat desa dalam hal ekonomi, sosial budaya bahkan politik. Cita-cita dasar BUMdes yaitu untuk mensejahterakan seluruh masyarakat desa. Hal ini yang mendorong pemerintah Kabupaten Purworejo untuk menjalan BUMDes secara efektif dan menyeluruh.

Di Kabupaten Purworejo BUMDes yang terdaftar dalam Forum BUMDes Kabupaten Purworejo berjumlah 469 Badan Usaha. Dari jumlah berkelanjutan tersebut baru kurang dari 15% BUMDes yang berjalan secara aktif. Untuk mewujudkan desa mandiri diharapkan kerjasama dari stakeholder terkait untuk mewujudkan cita-cita BUMDes, oleh karena itu pemerintah Kabupaten Purworejo turut andil dalam mewujudkan cita-cita BUMDes. Hal ini juga didorong oleh misi ke-4 Kabupaten Purworejo yaitu meningkatkan daya saing pertumbuhan ekonomi berbasis UMKM, Badan Usaha Milik Desa, industri serta potensi pariwisata dan seni budaya serta mendukung fokus RIRN tahun 2017-2045 nomor 3 yaitu kajian penguatan modal sosial melalui *Global Village*.

Hal yang dapat mempengaruhi Pendapatan Asli Desa salah satunya adalah optimalisasi Badan usaha Milik Desa (BUMDes). Dengan adanya peran BUMDes maka pemerintah daerah telah memanfaatkan sumber daya alam dan potensi desa yang ada dengan baik sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tidak dipungkiri membawa perubahan yang positif dibidang ekonomi dan

sosial termasuk berpengaruh positif terhadap PADes. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Puspayanthi (2017) menyatakan bahwa Optimalisasi BUMDes berpengaruh positif signifikan terhadap kemandirian desa serta penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2014) bahwa BUMDes berpengaruh dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Menurut Almaherani (2021) indikator dari Pendapatan Asli Desa, yaitu transparan, akuntabel, partisipatif, dan tertib.

H1: BUMDes berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan asli desa

Berdasarkan Pasal 1 angka 6 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, didefinisikan bahwa: “Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa”. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa pasal 78 ayat (1), Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDes adalah suatu lembaga/badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa, dikelola secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan.

BUMDes dibentuk dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Desa (PADes), memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan atau sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Dalam konteks ini, (Ngesti D. Prasetyo dalam Amelia Sri Kusuma Dewi, 2014) berpandangan bahwa keberadaan BUMDes sangat strategis yang pada akhirnya BUMDes berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa.

UU No. 6 Tahun 2014 Pasal 71 tentang Desa mendeskripsikan PADes sebagai dana yang diperoleh atas segala kegiatan usaha yang dijalankan oleh pemerintah desa sebagai penunjang dalam perwujudan pemerintahan desa yang otonom. Kategori PADes menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2020) adalah:

- a. Hasil usaha,
- b. Hasil aset atau kekayaan desa,
- c. Swadaya, partisipasi, dan gotong royong,
- d. Lain-lain Pendapatan Asli Desa.

Pendapatan Asli Desa (PADes) dikelola melalui APBDes yang ditentukan setiap tahun. Indikator dalam manajemen PADes yaitu (Almaherani, 2021):

- a. Transparan, yaitu keuangan desa dikelola dengan asas keterbukaan dimana semua masyarakat memiliki kesempatan untuk mengetahui pengelolaan keuangan desa tanpa adanya sesuatu yang disembunyikan.

- b. Akuntabel, yaitu pengelolaan keuangan desa dilaksanakan dengan tanggung jawab untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- c. Partisipatif, yaitu semua lembaga dan unsur masyarakat desa ikut serta dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.
- d. Tertib dan disiplin, yakni keuangan desa dikelola berdasarkan pedoman atau aturan yang ada.

## **METODE**

### **Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji serta menganalisis mengenai Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa. Populasi dari penelitian ini adalah BUMDes se-Kabupaten Purworejo yang tergabung dalam Forum BUMDes Kabupaten Purworejo yaitu sejumlah 469 Badan Usaha. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Teknik *Purposive Sampling* yaitu dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu yaitu BUMdes yang sudah memiliki nama usaha dan berbadan Hukum, memiliki usaha yang aktif minimal 5 tahun berturut-turut serta memiliki omset penjualan yang stabil selama minimal 3 tahun berturut-turut. Sehingga diperoleh total sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 Badan Usaha. Berdasarkan kondisi lingkungan peneliti dan tingkat keterlibatan peneliti, maka penelitian ini dilaksanakan dalam situasi yang tidak diatur, yaitu situasi dimana pekerjaan berproses secara normal. Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti hanya mengumpulkan data tanpa ikut campur dalam kegiatan organisasi. Analisis data dilaksanakan secara statistik dikarenakan untuk keakuratan hasil dan jumlah data yang ada, sehingga apabila dilaksanakan analisis dengan alat bantu statistika maka data hasil analisisnya tidak dapat diandalkan.

### **Sumber Data**

Sumber dari data penelitian ini adalah sumber data primer dimana peneliti mengambil data dari objek penelitian secara langsung yaitu pihak BUMdes yang ada di Kabupaten Purworejo melalui Kantor DPPPAPMD (Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Purworejo).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari teknik observasi, wawancara kepada pengurus BUMDes dan Kepala Desa, Pengumpulan data melalui kuesioner, dokumentasi serta studi pustaka.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi skala likert dari hasil tabulasi penghitungan skor kuesioner yang dibagikan yang dilanjutkan dengan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, Uji statistik terdiri dari Uji Korelasi, Uji Regresi, Uji Determinasi dan Terakhir adalah Uji hipotesis yang terdiri dari Uji T.

**Variabel Independen (Bebas)**

Peran BUMDes

Menurut Seyadi (2003:16), indikator peranan BUMDes terhadap peningkatan perekonomian desa yaitu:

- a. pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.
- b. berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
- d. membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran.

**Variabel Dependen (Terikat)**

Variabel Pendapatan Asli Desa yang diukur dengan menggunakan indikator transparan, akuntabel, partisipatif, serta tertib dan disiplin.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur nilai validitas dari kuesioner dalam setiap variabel. Hasil uji validitas dari penelitian ini terdapat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Personal Correlation	Nilai Validitas minimum	Keterangan
Peran BUMDes (X1)	X1.1	0,812	≥0,3	Valid
	X1.2	0,873		Valid
	X1.3	0,736		Valid
	X1.4	0,714		Valid
Pendapatan Asli Desa (Y)	Y.1	0,622	≥0,3	Valid
	Y.2	0,629		Valid
	Y.3	0,694		Valid
	Y.4	0,754		Valid

**Sumber:** Data primer diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel Uji Validitas pada tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 8 item pertanyaan tersebut, semua item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat diteruskan ke pengujian selanjutnya. Semua item pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai validitas  $\geq 0,3$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan Peran BUMDes dan Pendapatan Asli Desa valid dalam mengukur variabel penelitian.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel X dan variabel Y. Variabel yang dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai  $\geq 0,60$ . Jika nilai reliabelnya lebih kecil yaitu  $\leq 0,60$ , maka tidak reliabel. Hasil dari uji reliabilitas terdapat pada tabel 2.

**Tabel 2** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>	Nilai Validitas Minimum	Keterangan
Peran BUMDes (X)	0,618	5	$\geq 0,6$	Reliabel
Pendapatan Asli Desa (Y)	0,819	5	$\geq 0,6$	Reliabel

**Sumber:** Data primer diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa semua item dinyatakan reliabel dan dapat diteruskan ke pengujian selanjutnya. Semua item dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* pada variabel Peran BUMDes dan Pendapatan Asli Desa mempunyai nilai sebesar  $\geq 0,6$ . Artinya, instrumen dinyatakan reliabel sehingga dapat untuk mengukur variabel penelitian dengan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

### Uji Korelasi

Tujuan dari uji korelasi adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel (X1) dengan variabel (Y) atau untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antar dua variabel ini. Hubungan tersebut diukur dengan nilai koefisien. Jika nilai yang diperoleh menyentuh -1 maka hubungan tersebut dianggap rendah, namun sebaliknya jika nilai yang diperoleh menyentuh angka 1 maka dianggap tinggi atau kuat hubungannya.

**Tabel 3.** Hasil Uji Korelasi Antara Variabel X1 dan Variabel Y

Peran BUMDes (X1)	Pearson	1	518**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
Pendapatan Asli Desa (Y)	Pearson	,518**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

Berdasarkan dari hasil korelasi antara variabel Peran BUMDes (X) dengan variabel Pendapatan Asli Desa (Y) pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung dalam variabel ini sebesar 1 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan pada variabel ini kuat atau saling mempengaruhi antar variabel.

### Uji Regresi

Digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel tata Peran BUMDes (X) dengan variabel Pendapatan Asli Desa (Y1). Hasil pengujian regresi pada variabel penelitian ini terdapat pada tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	9,489	1,556		6,097	,000
X1	,501	,084	,518	5,991	,000

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 4 di atas diperoleh persamaan regresi  $Y = 9,489 + 0,501 X$ . Persamaan tersebut berarti:

- Hasil konstanta adalah sebesar 9,489 berarti apabila nilai variabel Peran BUMDes (X) di objek penelitian adalah sama dengan nol maka tingkat atau besarnya variabel Pendapatan Asli Desa (Y1) sebesar 9,489.
- Koefisien regresi pada variabel Peran BUMDes yang dihasilkan sebesar 0,501 (koefisien bertanda positif) yang menunjukkan bahwa jika variabel Peran BUMDes (X) mengalami kenaikan sebesar satu *point* maka perkembangan peningkatan Pendapatan Asli Desa (Y) akan naik sebesar 0,501.



### Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini terdapat pada table 5.

**Tabel 5.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,718 <sup>a</sup>	,691	,671	,856

Berdasarkan pada tabel 5 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,671. Nilai tersebut berarti bahwa variabel Peran BUMDes berkontribusi sebesar 67,1% terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa dan sisanya 32,9% (100%-67,1%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kebijakan internal pemerintah desa, peran *elite capture*, kompetensi pengurus BUMDes.

### Uji T

Hasil uji T pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6.** Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,489	1,556		6,097	,000
X1	,501	,084	,518	5,991	,000

Berdasarkan analisis variabel peran BUMDes, didapatkan nilai t hitung (5,991) > t tabel (1,660) dan nilai signifikansi (0,000) < 0,05. Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peran BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa. Hal ini berarti bahwa hipotesis H1 yang menyatakan bahwa Peran BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa diterima.

## **Pembahasan**

Menurut teori menurut Seyadi (2003:16), indikator peranan BUMDes terhadap peningkatan perekonomian desa yaitu 1) Pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, 2) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, 3) Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa, 4) Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat, maka dibuatlah suatu pembahasan berdasarkan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli desa. Dimana PADes Kabupaten Purworejo sudah transparan, akuntabel, partisipatif serta tertib dan disiplin. Sehingga pengembangan potensi dan kemampuan masyarakat serta kualitas kehidupan masyarakat meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2014) yang menyatakan bahwa peningkatan pendapatan desa dengan memberikan legalitas yang tepat pada BUMDes.

Hal ini berarti bahwa H1 yang menyatakan Peran BUMDes berpengaruh terhadap pendapatan asli desa diterima.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari beberapa indikator maka dapat disimpulkan bahwa BUMdes di Kabupaten Purworejo telah berperan aktif dalam meningkatkan penghasilan masyarakat sehingga pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almaherani, R. (2021). Pengelolaan Sumber Pendapatan Asli Desa Mattirowalie Kecamatan Libureng Kabupaten Bone (*Doctoral dissertation, Universitas Bosowa*).
- Dewi, A. S. K. (2014). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) serta menumbuhkan perekonomian desa. *Journal of rural and development*, 5(1).
- Ernawati, & Riharjo, I. B. (2017). Pengaruh Kinerja Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(2), 531–545.
- Kristina, S. R., Naukoko, A. T., & Siwu, H. F. D. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Dana Perimbangan Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Halmahera Tengah. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1).
- Puspayanthi, N. L. P. A. D., Wahyuni, M. A., & Prayudi, M. A. (2017). Penguatan pengelolaan keuangan desa dan optimalisasi peran BUMDes untuk kemandirian desa pada desa di Kabupaten Jembrana. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Ridlwan, Z. (2013). Payung hukum pembentukan BUMDes. *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum*, 7(3).
- Seyadi. 2003. BUMDes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa. Yogyakarta: UPP STM YKPN
- Triganda, R. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Bagi Hasil Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah pada Pemerintahan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2012-2015* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).